BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor yang kutip oleh meleong, menyatakan bahwa metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[1] Penetilian Kualitatif mengutamakan uraian dalam bentuk verbal atau deskriptif.[2] Dengan jenis penelitian fenomenologi yaitu metode menggali dan mengungkapkan fenomena yang menjadi pengalaman sekelompok individu atau subjek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pemelitian selama satu bulan pada tanggal 14 juni s.d 14 juli 2021.

3. Fokus Penelitian

[1]Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif (*Yokyakarta : UIN-Maliki Press, 2010), h. 175

[2]STAIN Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Fokus penelitian adalah transaksi akuntansi zakat dan penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sidenreng Rappang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data subyek dan data dokumenter. Data subyek suatu data yang dideskripsikan untuk memberikan gambaran yang utuh tentang tempat yang diteliti. Data dokumenter yang digunakan berupa laporan tahunan, jurnal, buku, majalah dan artikel publikasi.

2. Sumber Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.[3] Jadi sumber data suatu subjek penelitian seperti benda, manusia, tempat dll. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi,

[3]"Data," *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, https://typoomline.com/kbbi/data (14 februari 2021).

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

wawancara dan lain-lain.[4] Data primer yang digunakan berupa, Laporan keuangan bulan Maret 2019 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Sidenreng Rappang, latar belakang pendirian usaha, struktur organisasi dan manajemen, visi dan misi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang perlukan datanya[5]. Jadi data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang terpercaya yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penulisan ini. Seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan disertasi yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan trategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang perlukan dalam penelitian.[6] Sedangkan pengolahan data merupakan langkah peneliti untuk menjaring data yang sebenarnya.[7] Jadi mengumpulkan data maupun pengolahan data untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat yang dapat terpercaya, maka peneliti menggunakan teknik

[4] Hardani, *et al.*, ed., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 247.

https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif (20 Desember 2020).

[5] Juhana Nasruduin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), h. 30.

[6] Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 33.

[7] IAIN Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h. 23.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengumpul data serta pegolahan data yang dapat mendukung dan memperkuat analisis dalam pembahasan hasil penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obsevasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.[8] Sebelum menentukan studi kasus penelitian sangat penting dilakukan pengamatan terlebih dahuluh sebelum menentukan objek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Metode wawancara *(interview)*

Gorden (1992) mendefenisikan wawancara *"interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose"*[9].

Dari defensi di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara ialah pembicaraan yang dilakukan dua orang, dengan salah satu dari orang tersebut menggali infomasi secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang diperbincangkan. Jadi, metode wawancara yang digunakan peneliti untuk menggali data yang relevan dengan fokus penelitian yaitu penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat. Dengan tujuan memperoleh informasi yang berkaitan dengan

[8]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 118.

[9]Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengelolaan laporan keuangan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian adalah pimpinan dan staf (bidang perencanaan, keuangan & pelaporan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa inggris disebut document yaitu *"something written or printed, to be used as a record or avidence",* sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan dan bukti. Nasution menyebutkan bahwa : "ada pula sumber non manusia, *(non human resources),* diantaranta, dokumen, foto, dan bahan statistik.[10] Dalam penelitian mengambil dokumen-dokumen yang ada di BAZNAS Kab. Sidrap berupa laporan keuangan tahun 2019-2020. Sebagai bahan yang akan dianalisis berdasakan fokus penelitian.

A. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperolah peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibilitas, transferability, dependability dan comfirmability.*[11]

Dalam peneilitan ini menggunakan uji *credibility* atau kredibilitas, dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara

[10] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 146.

[11] IAIN Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* h. 23.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Adapun jenis- jenis trangulasi sebagai berikut[12]:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

a. Wawancara mendalam *(indepth interview):* sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan open-ended, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan.

[12]Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat,* 12. 3 (2020), h. 147-148.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Observasi (pengamatan): observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmuilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.

c. Dokumen: dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunaakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

B. Teknik Analisis Data

Bogdan & Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencairan dan pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.[13]

Teknik analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, dalam penelitian kualitatif menurut Melis dan Huberman (1984) [14] yaitu:

[13]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h. 210

[14]Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 218-220.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kesecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Jika menemukan segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus diperhatian dalam peneliti dalam mereduksi data. Jadi mereduksi data merupakan tahap awal dalam penelitian kualitatuif dengan melakukan pengamatan serta klasifikasikan data yang lebih pokok untuk di bahas.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Teknik penyajiaan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and nuberman (1984) menyatakan *"the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text".* Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajiakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing/verification)*

Menurut Miles and Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi dalam penarikan kesimpulan suatu temuan baru yang sebelumnya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausai atau interaktif, hipotesis atau teori.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE